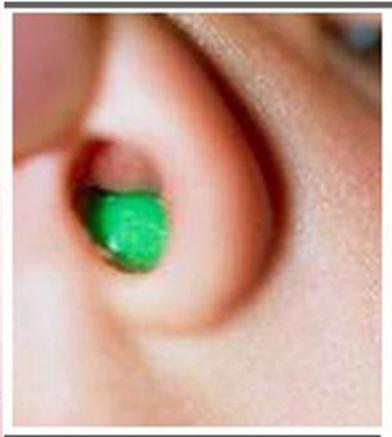


## TINDAKAN EKSTRAKSI (Pengambilan benda asing dari hidung)

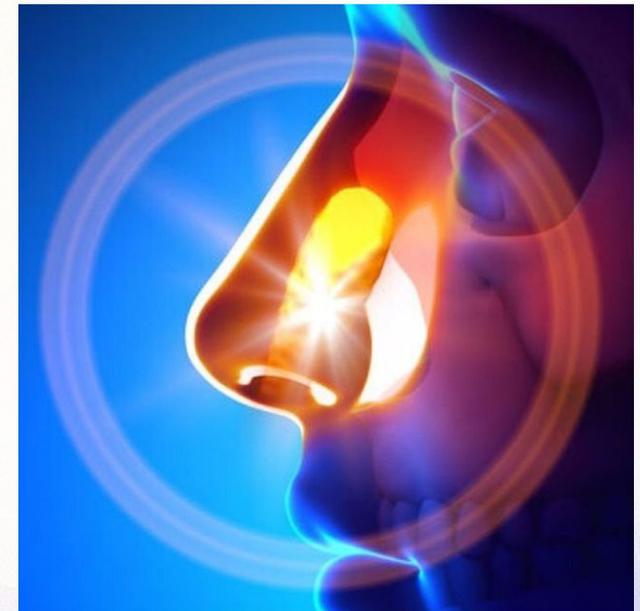
### Kapan segera dibawa ke fasilitas kesehatan?

1. Benda asing hidup
  - Benda asing hidup harus dimatikan terlebih dahulu sebelum dikeluarkan.
2. Benda asing mati
  - Bisa langsung di keluarkan
3. Evaluasi setelah ekstraksi benda asing
4. Bilas hidung

1. Tidak bisa bernafas dengan baik
2. Perdarahan hidung lebih dari 2 atau 3 menit
3. Benda asing terjebak pada kedua nosetril (pintu masuk yang membawa udara masuk lebih dalam ke rongga hidung)
4. Kesulitan mengambil benda asing yang sudah masuk
5. Infeksi



# BENDA ASING DI HIDUNG



**DO NOT !!!**

Jangan berusaha mengeluarkan sendiri karena cenderung membuat posisi benda asing makin ke dalam dan sulit dikeluarkan.

sumber: KSM THT RSUP Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar

## EPIDEMIOLOGI

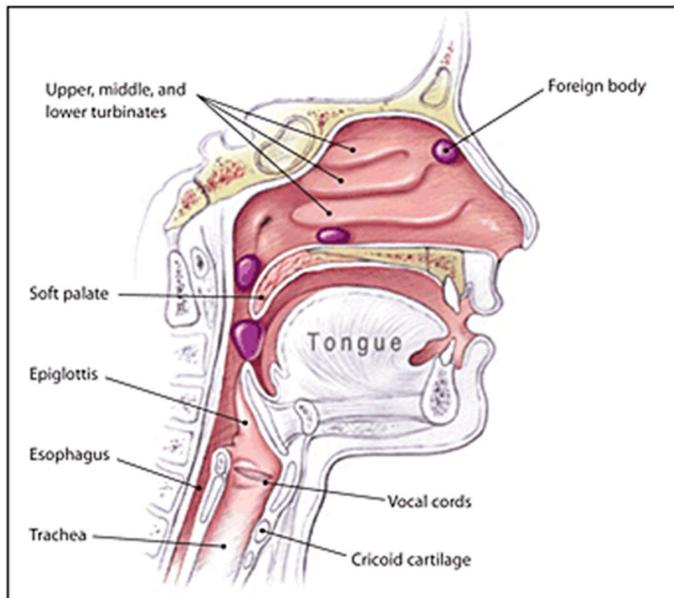
- Paling banyak kasusnya terjadi pada pasien anak-anak
- Usia 3-5 tahun.

## JENIS BENDA ASING

Ada 2 tipe benda asing :

1. Eksogen : berasal dari luar tubuh
  - Benda hidup: lintah, larva dll.
  - Benda mati: kacang, biji-bijian, manik-manik, batrai, kancing dll
2. Endogen : berasal dari dalam tubuh.  
Contoh : darah atau bekuan darah, secret kental, nanah, cairan amnion(ketuban)

## LOKASI



## GEJALA DAN TANDA

- Gejala :
  - Hidung tersumbat hingga sulit bernafas
  - Keluar cairan dari hidung yang berbau busuk
  - Nyeri
  - Demam ( jarang )
  - Mimisan ( epistaksis)
  - Bersin



- Tanda :
  - Pemeriksaan Rinoskopi Anterior
  - Tanda radang pada mukosa hidung
  - Unilateral
  - Bisa terjadi erosi ( akibat benda asing yang tajam, atau batre kancing )

## PENATALAKSANAAN

1. Anamnesis / wawancara dengan pasien
2. Pemeriksaan fisik :
  - Anterior Rinoskopi
3. Pemeriksaan penunjang :
  - Radiologi :
    - X-RAY (Umumnya jarang dilakukan)
4. Tindakan ekstraksi corpal

